

**REKAYASA INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Arvina Pradita

18210072

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**REKAYASA INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Arvina Pradita

18210072

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arvina Pradita
NIM : 18210072
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Rekayasa Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan
Menengah Di Wonogiri

Disetujui dan disahkan :

Hari : Jumat
Tanggal : 25/3 2022

Pembimbing,



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0620026601

Mengesahkan,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arvina Pradita
NIM : 18210072
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Rekayasa Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan
Menengah Di Wonogiri

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 08 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
**REKAYASA INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI WONOGIRI**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Arvina Pradita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah dicukupkan pahala mereka tanpa batas.” (QS. Az-Zumar : 10)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS. Alam Nasryah [94] : 6)

PERSEMBAHAN :

Karya ini hanyalah sebagian kecil yang dapat kupersembahkan untuk,

*Kedua Orang Tuaku
Kakakku Tersayang
Eyangku Dan Saudara-Saudaraku
Dan Orang-Orang Yang Kusayangi*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rekayasa Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Wonogiri”.

Tak lupa shalawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW besertakeluarga, sahabat dan umatnya. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu mengharapkan kritik dan saran. Penulis mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, SE., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan dosen pembimbing skripsi.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kaprodi S1 Akuntansi Sekolah Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Seluruh dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Bapak Drs. Dwi Sudarsono selaku Kepala Bidang Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dan Perindag Kabupaten Wonogiri beserta jajarannya.
5. Kedua orang tua saya, kakak, dan keluarga saya, yang telah mendoakan serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – teman seperjuangan penulis, terima kasih selalu memotivasi penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam tugas akhir ini.

Skripsi ini semoga bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Sukoharjo, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENEKSAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori Dan Pengertian Variabel	8
1. Pengertian Rekayasa.....	8
2. Akuntansi	8
a. Pengertian Akuntansi	8
b. Fungsi Akuntansi	9
c. Laporan Keuangan	9
d. Informasi Akuntansi.....	10
3. Penggunaan Informasi Akuntansi.....	12
4. Skala Usaha	12
5. Lama Usaha.....	13
6. Pengetahuan Akuntansi.....	13
7. Pelatihan Akuntansi	14

8. Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)	14
a. Pengertian UKM	14
b. Kriteria UKM	15
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Objek Penelitian.....	28
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Definisi Operasional	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Instrumen Data	33
2. Uji Asumsi Klasik	33
3. Analisis Regresi Berganda.....	34
4. Uji Hipotesis	35
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
C. Analisis Data.....	38
1. Uji Instrumen Data	38
2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Analisis Regresi Berganda.....	43
4. Uji Hipotesis	43
D. Pembahasan	46
BAB V. PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Skor Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 3.2 Variabel Dan Indikator	31
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden	35
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi	42
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)	44
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekap Data Variabel Skala Usaha
- Lampiran 2 : Rekap Data Variabel Lama Usaha
- Lampiran 3 : Rekap Data Variabel Pengetahuan Akuntansi
- Lampiran 4 : Rekap Data Variabel Pelatihan Akuntansi
- Lampiran 5 : Rekap Data Variabel Informasi Akuntansi
- Lampiran 6 : Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden
- Lampiran 7 : Distribusi Frekuensi Umur Responden
- Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Skala Usaha
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Lama Usaha
- Lampiran 11 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi
- Lampiran 12 : Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi
- Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas Informasi Akuntansi.
- Lampiran 14 : Hasil Analisis Uji Validitas
- Lampiran 15 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Usaha
- Lampiran 16 : Hasil Uji Reabilitas Lama Usaha
- Lampiran 17 : Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi
- Lampiran 18 : Hasil Uji Reabilitas Pelatihan Akuntansi
- Lampiran 19 : Hasil Uji Reabilitas Informasi Akuntansi
- Lampiran 20 : Hasil Analisis Uji Reliabilitas
- Lampiran 21 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 22 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 23 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 24 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 25 : Hasil Uji T
- Lampiran 26 : Hasil Uji F
- Lampiran 27 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi menggunakan variabel skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi. Dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah pemilik/manajer usaha UKM Wonogiri. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang diperoleh adalah sebanyak 86 pemilik/manajer UKM Wonogiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UKM secara bersama-sama dipengaruhi oleh skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi kemudian variabel skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM sedangkan variabel lama usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UKM.

Kata kunci : UKM, Usaha Kecil Dan Menengah, Penggunaan Informasi Akuntansi, Skala Usaha, Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence the use of accounting information using the variables of business scale, length of business, accounting knowledge and accounting training. In collecting data using a questionnaire. The population of this research is the owner/manager of the Wonogiri SME business. Sampling was carried out using purposive sampling technique, the samples obtained were 85 owners/managers of Wonogiri SMEs.

The research method used in this research is to use multiple regression analysis test using the IBM SPSS Statistic 25 application tool. The results of this study conclude that the use of accounting information in SMEs is jointly influenced by business scale, length of business, accounting knowledge, and accounting training then the variables of business scale and accounting knowledge have a positive and significant effect on the use of accounting information in SMEs while the variable length of business and accounting training has no effect on the use of information in SMEs.

Keywords: SME's , Small And Medium Enterprises, Accounting Information Applied At The Micro Small And Medium Enterprises, Business Scale, Business Length, Accounting Knowledge,, Accounting Training

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran dan kontribusi yang penting dalam perekonomian Indonesia. Hal itu dikarenakan UKM memiliki kontribusi positif seperti meningkatkan Produk Domestik Bruto dan lapangan pekerjaan, serta mengurangi kesenjangan tingkat kemiskinan (Mustofa dkk , 2021). Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM tahun 2019 usaha mikro mencapai 90,1%, usaha kecil 6,4%, usaha menengah 2,4% dan usaha besar sebesar 1% dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 119,6 juta orang, oleh karena itu UKM dianggap berperan dalam mengurangi pengangguran.

Strategis peranan UKM dalam perekonomian nasional mendorong pemerintah untuk terus menerus mengembangkan UKM. Sehingga pemerintah berupaya dengan memberikan bantuan bagi pelaku UKM. Dimana akses untuk permodalan, pemerintah berupaya menurunkan bunga KUR (Kredit Usaha Rakyat) agar lebih terjangkau bagi UKM.

Pengembangan UKM bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UKM saat ini. Dalam UKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam usahanya (Lestanti, 2015).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah *Non Performing Loan* (NPL) atau biasa disebut kredit bermasalah pada UKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada akhir tahun 2020 posisi NPL UKM ada di level 3,81%, sedikit meningkat dari tahun 2019 berada di level 3,46%. Bila dirinci, NPL UKM terendah masih dipegang oleh bank persero dengan posisi

sebesar 2,83% di akhir 2020. Walau begitu, realisasi itu naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,74%. Jauh lebih rendah dibandingkan dengan kelompok bank lain. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat NPL UKM tertinggi terjadi pada sektor industri berada pada level 9,09% di tahun 2020. Meningkat signifikan dari akhir tahun sebelumnya yang sebesar 7,88%, dimana angka tersebut melebihi ambang bahaya yaitu 5%. Hal ini menunjukkan bahwa UKM memiliki masalah dalam bidang keuangan. Besarnya persentase NPL akan membuat bank lebih memperketat seleksi UKM yang pantas untuk menerima dana pinjaman dari bank sehingga UKM akan semakin sulit untuk mendapatkan modal dari kredit usaha jika catatan keuangan serta laporan keuangan yang dimiliki oleh UKM buruk, sedangkan kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi UKM yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Dalam menjalankan usaha dibutuhkan informasi akuntansi karena dapat dijadikan sebagai modal dasar untuk pengambilan keputusan, seperti keputusan pengembangan pasar dan harga, serta yang berkaitan dengan pemerintahan maupun kreditur (bank). Tetapi praktek dilapangan menunjukkan bahwa masih ada UKM yang tidak menggunakan informasi akuntansi. Pelaku UKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi dan beranggapan bahwa proses akuntansi rumit serta merasa tidak penting menggunakan laporan keuangan mengakibatkan pelaku UKM yang tidak menggunakan informasi akuntansi menjadi banyak.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021 UKM memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB) Indonesia, yaitu mencapai angka 61,07 %. Oleh karena itu, pada tahun 2021 Koperasi dan UKM akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Seperti halnya di Kabupaten Wonogiri, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dan Perindag Kabupaten Wonogiri mengharapkan usaha kecil dan menengah pelaku usaha di Wonogiri dapat terus tumbuh kedepannya. Dwi Sudarsono, Kepala Dinas Koperasi,

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Perindag Kabupaten Wonogiri, menjelaskan berdasarkan datanya, hingga Maret 2020 sudah ada 38.947 UKM. Terdapat enam bidang UKM yang ditangani terdiri dari kuliner, fashion, pendidikan, otomotif, agrobisnis, dan internet. Pemerintah Kabupaten Wonogiri terus berupaya dalam mengembangkan UKM agar dapat membantu perekonomian warganya dengan menyaring tenaga kerja.

Pengembangan UKM menurut peraturan Bank Indonesia nomer 14/22/PBI/2012 dalam memperoleh modal harus menggunakan informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan usaha tersebut. Menurut Listifa, dkk (2021) penyaluran kredit yang tidak maksimal di sebabkan minimnya penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Hal ini sejalan dengan minimnya penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang terdapat di Kabupaten Wonogiri. Hambatan yang dialami para pelaku UKM dalam penerapan informasi akuntansi dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, tidak adanya sosialisasi ataupun pelatihan bagi UKM dan juga kurangnya kesadaran para pelaku UKM. Beberapa faktor yang bisa menyebabkan minimnya penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini seperti skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan juga pelatihan akuntansi.

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Husaini dkk, 2017).

Menurut Umami, dkk (2020) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi

dipengaruhi oleh besarnya skala usaha karena semakin besar skala usaha maka dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang.

Pentingnya memiliki pengetahuan akuntansi bagi para pelaku usaha yaitu bisa mempermudah dalam pengembangan usaha, dapat membedakan antara modal pribadi dan modal usaha, mudah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam sebuah usaha. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi seseorang, maka akan semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dipengaruhi oleh pengalaman pelaku usaha tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi (Kusumadini 2016).

Pelatihan akuntansi merupakan usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan akuntansi individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam pengembangan perusahaan (Lohanda, 2017) Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik atau buruknya pemilik atau manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Umami dkk, 2020). Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik atau manajer UKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan (Listiorini, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (KUKM) Dan Perindag Kabupten Wonogiri dapat disimpulkan UKM di Kabupaten Wonogiri terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun pelaku UKM di Kabupaten Wonogiri kurang memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana. Akibatnya bagi pelaku UKM di Kabupaten Wonogiri kesulitan dalam mengakses permodalan karena kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan akuntansi masih kurang. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Wonogiri.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listifa, dkk (2021) menyimpulkan bahwa skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Berbeda dengan Novianti, dkk (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa skala usaha dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, sedangkan Harris (2021) meneliti bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UKM Kabupaten Wonogiri. Peneliti akan mengkaji ulang faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM dengan judul penelitian “Rekayasa Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Dan Menengah di Wonogiri”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri ?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri?
5. Apakah skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri.

2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri.
5. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi pada UKM di Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Wonogiri. Selain itu, dapat sebagai landasan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya informasi akuntansi bagi UKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi terkait informasi akuntansi yang ada pada UKM di Kabupaten Wonogiri khususnya mengenai skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi.

b. Bagi Pemilik/Manajer UKM

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan pemilik/manajer dalam mengambil kebijakan, mengelola keuangan perusahaan, serta keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi guna menambah pengetahuan dalam bidang informasi akuntansi pada UKM serta menjadi pendorong untuk dilakukannya penelitian selanjutnya tentang informasi akuntansi yang berguna bagi UKM.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis, sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab yang lain.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan mengenai teori-teori, penelitian terdahulu yang sejenis yang menjadi dasar penulisan skripsi ini, serta dalam bab ini juga diterangkan mengenai kerangka berpikir dan dugaan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, objek penelitian, jenis dan sumber data yang akan digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data. Serta menggambarkan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan mengenai hasil penelitian dari analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Dan Pengertian Variabel

1. Pengertian Rekayasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) rekayasa merupakan penerapan kaidah-kaidah ilmu dalam pelaksanaan (seperti perancangan, pembuatan konstruksi, serta pengoperasian kerangka, peralatan, dan sistem yang ekonomis dan efisien). Rekayasa atau teknik dapat diartikan sebagai penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia. Hal ini diselesaikan melalui pengetahuan, matematika, dan pengalaman praktis yang diterapkan untuk mendesain objek atau proses yang berguna. Sedangkan rekayasa informasi adalah bidang yang mengaitkan teknik formal untuk perencanaan, analisis, desain, dan konstruksi sistem informasi dalam skala perusahaan atau lintas sektor perusahaan.

2. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Terdapat beberapa definisi akuntansi, namun pada hakekatnya maksud dan tujuan dari akuntansi itu sama. Berikut merupakan beberapa pengertian mengenai akuntansi.

Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Akuntansi menurut Sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.

b. Fungsi Akuntansi

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Nabawi, 2018). Romney & Steinbart (2018) mengatakan terdapat tiga fungsi akuntansi sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses akuntansi, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

c. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil (Lohanda, 2017).

Laporan keuangan menurut Suteja (2018) adalah suatu laporan yang menggambarkan suatu posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi dalam periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak berkepentingan. Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Sari (2017) merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan serta dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan dibutuhkan juga oleh pihak-pihak diluar perusahaan guna mengetahui kegiatan serta perkembangan dari perusahaan tersebut, pihak-pihak luar ini terdiri dari kreditur, pemerintah, investor, dan lain-lain.

d. Informasi Akuntansi

Menurut Hendrawati (2017) informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi yang dihasilkan mengenai suatu bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UKM.

Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan (Mustaqhfiroh, 2016) :

1) Informasi Operasi

Informasi operasi menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen. Informasi akuntansi

yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain : informasi produksi, informasi pembelian, dan pemakaian bahan baku, informasi penggajian, informasi penjualan dan lain-lain.

2) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas dan lain-lain.

3) Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Mustaqhfiroh (2016) karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Relevan, adalah kapasitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil dimasa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang.
- 2) Umpan balik, yaitu kualitas informasi yang memungkinkan pemakai dapat mengkonfirmasi ekspektasinya yang telah terjadi di masa lalu.
- 3) Reliabel, maksudnya kualitas informasi yang dijamin bebas dari kesalahan dan penyimpangan atau bias serta telah dinilai dan disajikan secara layak sesuai dengan tujuannya.
- 4) Dapat diperiksa (*verifiability*), yaitu konsensus dalam pilihan pengukuran akuntansi yang dapat dinilai melalui kemampuannya

untuk meyakinkan bahwa apakah informasi yang disajikan berdasarkan metode tertentu memberikan hasil yang sama apabila diverifikasi dengan metode yang sama oleh pihak independen.

- 5) Kejujuran penyajian (*representation faithfulness*), yaitu adanya kecocokan antara angka dan deskripsi akuntansi serta sumber-sumbernya
- 6) Netralitas (*neutrality*), informasi akuntansi yang netral diperuntukkan bagi kebutuhan umum para pemakai dan terlepas dari anggapan mengenai kebutuhan tertentu dan keinginan tertentu para pemakai khusus informasi.
- 7) Daya banding (*comparability*), informasi akuntansi yang dapat dibandingkan menyajikan kesamaan dan perbedaan yang timbul dari kesamaan dasar dan perbedaan dasar dalam perusahaan dan transaksinya dan tidak semata-mata dari perbedaan perlakuan akuntansinya.
- 8) Konsistensi (*consistency*), yaitu keseragaman dalam penetapan kebijaksanaan dan prosedur akuntansi yang tidak berubah dari periode ke periode.

3. Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Menurut Nabawi (2018) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan.

4. Skala usaha

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang diperkerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode

akuntansi. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik daripada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil (Harris, 2021).

Menurut Purwanti, dkk (2021) jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut, semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Agar dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan.

5. Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Husaini dkk, 2017) . Sedangkan menurut (Butarbutar dkk, 2017) lama usaha berkaitan dengan lamanya seseorang menekuni suatu usaha. Lama seseorang dalam menjalankan usahanya diduga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh oleh para pedagang, karena semakin lama usaha berjalan maka pedagang dapat mengetahui peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan.

6. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Menurut Tambunan (2019) akuntansi didefinisikan sebagai suatu cara untuk memproses data keuangan dalam suatu perusahaan. Sedangkan pengetahuan akuntansi diartikan sebagai seperangkat ilmu yang dimiliki oleh pelaku usaha mengenai cara untuk memproses data keuangan organisasi yang memiliki manfaat untuk mengambil keputusan.

Menurut Hendrawati (2017) pengetahuan akuntansi yang diperoleh berdasarkan suatu konsep dan fakta disebut sebagai pengetahuan deklaratif, sedangkan pengetahuan akuntansi yang menyesuaikan dengan aturan yang berlaku disebut sebagai pengetahuan prosedural. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki dapat tercermin dari perilaku pelaku usaha dalam mengelola keuangan perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka informasi akuntansi yang digunakan sangat dipengaruhi pengetahuan akuntansi pelaku UKM.

7. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan mengenai akuntansi menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer atau UKM terhadap penguasaan teknis akuntansi. Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu (Rikah, 2019). Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi. Pemilik usaha yang sudah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan bisnis sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik (Ramadhani dkk, 2018).

B. Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

1. Pengertian UKM

Definisi UKM menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah.

Definisi UKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS) : Suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. Kewenangan yang dimaksud meliputi kewenangan di bidang kepegawaian, pemasaran, keuangan dan sebagainya. Dalam konsep usaha termasuk unit-unit penunjang atau unit-unit pembantu yang berlokasi terpisah dari kantor induknya. Jadi usaha dapat berupa perusahaan tunggal, kantor pusat/induk, kantor cabang/perwakilan, unit produksi seperti pabrik, atau unit-unit penunjang, dan unit pembantu seperti : gudang, kantor pemasaran, atau kantor tempat melakukan aktivitas perusahaan lainnya yang berlokasi terpisah dari kantor induknya.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

2. Kriteria UKM

Menurut PP UKM No. 7 Tahun 2021 Pasal 35 mengenai kriteria UKM yaitu :

- 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 3) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Nabawi (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta	Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM	Model regresi linear berganda	Faktor umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Sedangkan variabel skala usaha dan pendidikan tidak

						berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UKM
2	Listifa dkk., (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Magelang)	Pendidikan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Umur usaha, Pelatihan Akuntansi, dan Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda.	Tingkat pendidikan, umur usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
3	Mustofa dkk., (2021)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM	Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengalaman Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi Sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4	Nirwana dkk., (2019)	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha	Skala Usaha, Lama Usaha, dan Jenjang	Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM	Analisis Regresi Berganda	Tingkat pendidikan, skala usaha, dan lama

		Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Ciawigebang	Pendidikan			bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian Tingkat pendidikan, skala usaha, dan lama usaha adalah determinan penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
5	Harris (2021)	Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru	Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Latar belakang pendidikan dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
6	Riadi (2018)	Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan	Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi	Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi	Uji Asumsi Normalitas, Uji Linearitas dan Analisis Jalur (Path Analysis).	(1)Pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap

		Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara)				pengembangan usaha, (2) pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan (3) pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha
7	Novianti dkk., (2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara	Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, dan Skala Usaha	Informasi Akuntansi	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. Semua Variabel Independen Kecuali Umur

						Usaha Dan Skala Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
8	Hadi dkk., (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah	Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Umur Usaha Dan Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Penggunaan informasi akuntansi pada UKM secara bersama-sama dipengaruhi oleh sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi kemudian diantara variabel tersebut. sumber daya manusia menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi kemudian variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk variabel umur usaha secara

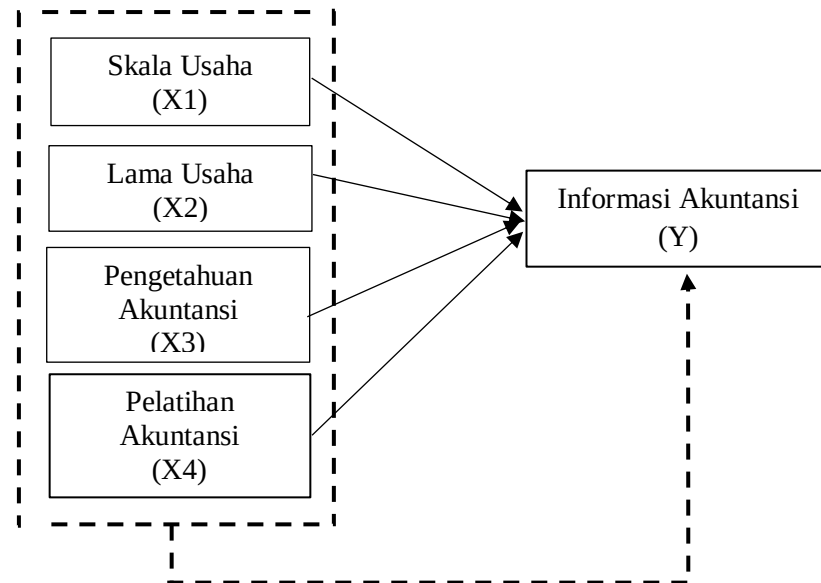
						mandiri berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan variabel skala usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
9	Umami dkk., (2020)	Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, dan Skala Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	Pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sedangkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri batik di Kecamatan Talang

						Kabupaten Tegal.
10	Kurniawan dkk., (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM (Studi Empiris pada UMKN di Kota Malang)	Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Masa Memimpin, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, masa memimpin perusahaan dan pengetahuan akuntansi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara parsial variabel latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan variabel jenjang pendidikan, masa memimpin dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

11	Fitriani dkk., (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)	Pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, dan pengetahuan akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
----	--------------------------	--	--	--------------------------------	-------------------------	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan rekapitulasi hasil penelitian terdahulu maka diajukan model penelitian yang ditunjukkan dalam gambar 2.1. yang menjelaskan kerangka pikir yang menggambarkan pengaruh antara skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi (variabel independen) terhadap penggunaan informasi akuntansi (variabel dependen).



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh skala usaha terhadap informasi akuntansi

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total asset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha yang diukur dengan perputaran dan jumlah karyawan. Jika perusahaan sudah besar dan maju, maka perusahaan tersebut membutuhkan jumlah karyawan yang banyak untuk menjalankan aktifitas yang ada di perusahaan (Yasa dkk, 2017).

Penelitian Nirwana dan Dendi (2019) menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap informasi akuntansi. Semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Skala usaha berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi pada UKM

2. Pengaruh lama usaha terhadap informasi akuntansi

Lamanya usaha dapat dilihat dari umur perusahaan tersebut. UKM yang lebih lama beroperasi memiliki pola pikir dan kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan dan menggambarkan perusahaan tersebut lebih berkembang dikarenakan telah memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usahanya. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha atau pasar. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya (Nabawi, 2018).

Dian (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap informasi akuntansi. Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Lama usaha berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi pada UKM

3. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap informasi akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan dalam bidang pencatatan akuntansi yang dimiliki oleh seseorang. Pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan dalam mencapai suatu kinerja yang profesional, sehingga peranan akuntansi berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha, sehingga pemahaman pengusaha untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat.

Mustofa dan Trisnaningsih (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemilikan pengetahuan akuntansi dari pelaku UKM merupakan salah satu faktor dalam penggunaan informasi akuntansi, sehingga hasil yang diberikan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap informasi akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi pemilik usaha maka semakin mudah melakukan pencatatan akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi. Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi pada UKM

4. Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi

Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan tentang sesuatu yang mendetail membuat seseorang menjadi lebih mempunyai pandangan yang luas tentang pelatihan apa yang mereka ikuti. Hal ini informasi akuntansi yang diperoleh akan sangat membantu pelaku usaha.

Penelitian Witriana dan Nanang (2021) pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer, maka penggunaan informasi akuntansi pada UKM meningkat. Sesuai dengan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi pada UKM

5. Pengaruh skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi

Skala usaha menurut Umami dkk (2020) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Lama usaha merupakan umur perusahaan tersebut telah di jalankan. Lamanya umur usaha dapat menjadi pelajaran atau pengalaman usaha bagi pemilik sehingga dapat mengambil kebijakan yang maksimal. Semakin lama umur usaha seseorang, maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha (Listifa dkk, 2021).

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan (Kurniawan dkk, 2020). Pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan, departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi yang pernah diikuti akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang pernah diikuti (Purwanti dkk, 2021).

Penelitian Lusiani (2018) menyimpulkan bahwa skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi secara simultan memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H5 : Skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi terdapat pengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel skala usaha pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Wonogiri, hal tersebut dibuktikan dari uji t parsial sebesar 2,515.
2. Variabel lama usaha pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Wonogiri, hal tersebut dibuktikan dari uji t parsial sebesar 0,001.
3. Variabel pengetahuan akuntansi pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Wonogiri, hal tersebut dibuktikan dari uji t parsial sebesar 5,321.
4. Variabel pelatihan akuntansi pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Wonogiri, hal tersebut dibuktikan dari uji t parsial sebesar 1,376.
5. Semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut dibuktikan pada uji f simultan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,000.

B. Saran

1. Bagi pelaku UKM, sebaiknya harus lebih memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan kompleks, terutama pada informasi akuntansi keuangan harus lebih diperhatikan lagi. Karena dengan membuat laporan keuangan akan membantu usaha jika membutuhkan modal tambahan dengan mengajukan kredit ke bank. Perkembangan dan persaingan usaha yang sangat pesat memaksa para pemilik UKM untuk mengembangkan usaha dan masalah permodalan sering menjadi kendala bagi para pemilik UKM. Dengan adanya

informasi akuntansi yang baik di harapkan pemilik UKM dapat berkembang dan mampu bersaing.

2. Bagi pemerintah diharapkan dapat melakukan pembinaan secara berkelanjutan kepada UKM, agar pemilik UKM semakin sadar akan pentingnya menyusun laporan keuangan dan memberikan pelatihan pada pemilik UKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Wonogiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan beberapa variabel lain diluar dari pembahasan ini, sehingga dapat menambah variasi topik penelitian serta diharapkan untuk memperluas jumlah sampel atau mengganti bidang UKM lain agar hasil penelitian dapat merepresentasikan pengaruh dari tiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, G., A. Widayatsari, and N. Aqualdo. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan USAha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1): 619–33.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Diambil dari <https://www.bps.go.id/> diakses pada 13 Oktober 2021 pukul 15.00 WIB.
- Fithorah, S., & Prananditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 5(5).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Grady, Paul. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Haisir, M.M. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015)*. Tesis, UIN Raden Intan Lampung
- Hendryadi dan Suryani, 2019, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Cetakan ke-1, PT. Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Harris, Yop. 2021. "Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbai , Kota Pekanbaru." *Jurnal Akuntansi* , Vol . 10 , No . 1 , April (2021) 10(1): 165–78.
- Hendrawati. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(2): 43–66.
- Husaini, Ayu Fadhlani. 2017. "Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan." *Jurnal Visioner & Strategis* 6(2): 111–26. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>.
- <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/> Diakses pada 15 November 2021 pukul 20.07 WIB.

- Kusumadini, Rosalina. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Bidang Furniture Di Jawa Tengah)." *Skripsi*. <http://eprints.undip.ac.id/51549/>.
- Lestanti, Dwi. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Listifa, Witriana, and Agus Nanang Suyono. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Magelang)." *Journal off Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2): 273–81.
- Listiorini, LISTIORINI. 2018. "Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan." *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi* 4(1).
- Lohanda, Dedi. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta)." *Jurnal Program Studi Akuntansi* 6: 5–9.
- Mustofa, Alifiah Wulansari, and Sri Trisnaningsih. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(1): 30.
- Purwanti, E, and R H Mustofa. 2021. "Penggunaan informasi akuntansi Umkm Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfatan Informasi Akuntansi." *Jurnal Stie Semarang ...* 13(1). <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/491>.
- Ramadhani, Febrinda Rizky, Puji Lestari, and Saras Supeno. 2018. "Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang." *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business* 3(1): 84.
- Rikah, Rikah. 2019. "Perbandingan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Ukm Di Desa Dan Di Kota (Studi Kasus Usaha Ukm Kabupaten Rembang)." *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi* 14(1): 151–69.
- Mustaqhfiroh. 2016. *Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang. Semarang

- Sari, Dian Indah. 2017. "Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk." *Jurnal Moneter* 4(1): 48–55. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1537/1245>.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Indeks.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). At:Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 371–394.
- Umami, Liza, M. Elfan Kaukab, and Romandhon. 2020. "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(1): 66–75.
- Yasa, Ketut Swastika Harta, Nyoman Trisna Herawati, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi." *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8(2): 1–11.